

H F C K O T A

# NEWS



Edisi 42 // 19 Oktober 2025



# MENTORING THE NEXT GENERATION

## SUARA PENGGEMBALAAN



**M**entoring adalah sebuah proses pembimbingan yang terstruktur antara mentor (orang yang berpengalaman) dengan orang yang dibina dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan disertai berbagi pengalaman. Bagaimana Musa mementor Yosua? Kita dapat melihat melalui peristiwa yang terjadi di Rafidim, ketika orang Amalek berperang melawan orang Israel, yang tercatat dalam Keluaran 17:8-16.

### **Pertama,**

#### **MEMBERI TANGGUNG JAWAB.**

Dalam Kel. 17:8-9, dikatakan orang Amalek datang dan berperang melawan orang Israel di Rafidim. Musa berkata kepada Yosua: "Pilihlah orang-orang bagi kita, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek, besok aku akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Allah di tanganku." Dalam peperangan tersebut, Musa membagi tugas dan meminta agar Yosua memimpin peperangan dan ia boleh memilih teamnya sendiri. Sementara Musa, tidak bersama Yosua dalam medan perang, melainkan ia naik ke puncak bukit dan memegang tongkat Allah.

Memberi tanggung jawab kepada yang kita latih dapat diaplikasikan dalam keluarga, pendidikan, pekerjaan dan pelayanan. Tanggung jawab yang diberikan tentu tidak sembrono tapi harus disesuaikan dengan usia, potensi, keterampilan dan pengalaman dari yang kita latih. Dalam peperangan yang dihadapi Yosua, pasti ada risiko. Bisa menang kalah atau seri. Demikian juga, ketika kita memberi tanggung jawab kepada orang yang kita mentor. Hasilnya tidak langsung bisa baik atau maksimal, bahkan bisa gagal. Namun, sebagai mentor, kita perlu memberi semangat, pujian dan juga masukan yang berarti.

### **Kedua,**

#### **MENUNDUKKAN DIRI PADA OTORITAS.**

Dalam proses mentoring perlu ketaatan terhadap perintah atau pengarahan dari sang mentor. Dalam Kel. 17:10, dicatat bagaimana Yosua taat dan melakukan seperti yang dikatakan Musa kepadanya. Bisa saja Yosua bertanya dalam hati, mengapa bukan Musa yang langsung memimpin peperangan? Namun, Yosua memilih diam, taat dan percaya kepada sang pemimpin bahwa ia sedang melakukan yang terbaik sesuai tuntunan Tuhan.

Penundukan diri kepada otoritas harus dipraktikkan dalam berbagai macam area dalam kehidupan:

1. Dalam keluarga. Anak harus taat dan hormat kepada orang tua agar panjang umur dan hidup bahagia (Ef. 6:1-3). Jika sudah berkeluarga, isteri menundukkan diri dan menghormati suami seperti kepada Tuhan dalam segala sesuatu (Ef. 5:22-24).
2. Dalam pekerjaan. Para bawahan diperintahkan untuk taat kepada atasannya dengan takut dan tulus hati, seperti kepada Kristus (Ef.6:5)
3. Dalam gereja atau pelayanan: "Tautilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya..." (Ibr. 13:17a).
4. Dalam pemerintahan. Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah. Barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah (Rm. 13:1-2).

Musa sebagai pemimpin yang memegang otoritas tidak lepas tangan begitu saja. Ia melakukan bagian yang sangat penting, bahkan sangat menentukan kemenangan, yaitu berdoa. Dalam Kel. 17:11 dicatat: "Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek". Yosua belajar tidak sombong, bahwa kemenangan semerta-merta bukan karena kehebatan dirinya dalam medan perang. Ada Musa yang berdoa. Namun Musa berdoa sendiri sambil mengangkat tangan juga sangat melelahkan. Perlu Harun dan Hur untuk menopangnya. Pada akhirnya, kemenangan adalah karena Tuhan yang diresponi oleh pemimpin yang memakai otoritasnya dengan tepat untuk membagi tugas dengan teamwork yang tepat.

### **Ketiga, MENASIHATI YANG "TIDAK BOLEH" & YANG "HARUS" DILAKUKAN.**

Setelah meraih kemenangan, Musa mengingatkan agar Yosua dan segenap bangsa Israel harus melakukan 2 hal:

1. Menghapuskan sama sekali ingatan kepada Amalek dari kolong langit (Kel. 17:14). Arti nama "Amalek" adalah "dweller in a valley"--penghuni di lembah. Dalam 1 Sam. 15:2 dikatakan, bahwa orang Amalek

menghalang-halangi orang Israel pergi dari Mesir. Sasaran Amalek adalah mereka yang lemah, letih lesu dan berada di barisan belakang (Ul. 25:18). Tuhan mengingatkan agar kita jangan kompromi dengan dunia, yang digambarkan dengan Amalek.

2. Jangan lupa "mendirikan mezbah": "Lalu Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya: "TUHANlah panji-panjiku!" (Kel. 17:15). Kita harus mengingatkan kepada generasi selanjutnya untuk senantiasa membangun mezbah ucap syukur melalui doa, pujian: "Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya" (Ibr. 13:15). Juga berupa pemberian kita (2 Kor. 9:12): "Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita lihat ladang di sekeliling kita, sudah menguning. Tuhan memanggil kita semua, agar hidup bukan untuk diri sendiri, tapi bagi generasi yang ada di depan kita, Amen. Halleluyah.

In His perfect plan,

Agnes Maria



# TEGAR

(By Axel Adam)



Ada banyak hal yang tidak terekspos di luar sana. Yang terekspos bagi khalayak umum adalah rantai "berita" yang kadang kala dipenuhi dengan kebodohan dan hal yang tidak penting. Realitanya, dibalik media yang kita lihat selama ini, ada sosok yang memiliki kepentingan. Hal ini yang merupakan sesuatu yang tidak bisa ditutupi, bahwa media yang kita lihat telah berhasil membungkam dan mengalihkan pandangan kita dari saudara-saudara kita di Nigeria.

Lebih dari 52.000 orang Kristen yang menjadi korban kesadisan dan kebrutalan ekstremis seperti Boko Haram. Nyatanya media dan orang-orang yang mengatasnamakan kemanusiaan malah tidak mau speak up soal ini. Yang tidak bisa dipungkiri adalah bahwa kemanusiaan yang ada di dunia ini terutama di Indonesia hanya berlandaskan pada agama dan bias.

Hal yang sama terjadi pada tahun 64 Masehi. Kurang lebih 31 tahun setelah kenaikan Tuhan Yesus, terjadi persekusi besar-besaran di Roma yang dilakukan oleh kaisar Nero. Orang Kristen pada saat itu dijadikan kambing hitam pembakaran besar di Roma. Orang-orang Kristen pada saat itu dijadikan "lampu jalan" oleh serdadu Roma, mereka dijadikan hiburan bagi orang-orang bejat yang tega melihat manusia dibantai di arena. Hinaan dan siksaan telah mereka terima, hanya karena iman mereka yang teguh pada satu

pribadi yakni Yesus Kristus. Ada satu hal yang membuat mereka tidak takut akan kematian, yakni bahwa jika mereka mati pada saat itu, mereka tau bahwa sudah ada keselamatan.

Tuhan Yesus pada kitab Matius 10:22 mengatakan bahwa orang-orang Kristen akan dibenci oleh dunia oleh karena nama-Nya. Tuhan sudah ngewanti" kita kalau akan terjadi persekusi terhadap orang Kristen di dunia, dan tidak sedikit juga yang memilih untuk meninggalkan keselamatan kekal demi keselamatan sesaat.

Dalam Yohanes 12:25, dikatakan bahwa barangsiapa yang mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya. Yang dimaksud dalam kalimat ini adalah, jika kita memilih hidup yang duniawi ini sampai pada titik kita menyangkal iman dan Yesus, maka kita akan kehilangan nyawa kita di Kerajaan Allah yang berarti kita akan dilemparkan kedalam gelap yang sangat gelap yang hanya berisi ratap dan kertak gigi. Melalui ayat-ayat ini, Tuhan Yesus telah memberi pesan secara langsung untuk kita, agar tetap setia pada-Nya, memikul salib, dan mengikut-Nya. Karena kesetiaan itulah yang menjadi tanda bahwa kita adalah orang-orang percaya kepada Yesus, murid-murid Yesus yakni orang-orang yang akan beroleh hidup yang kekal.

# Ancient Wisdom for Modern Parenting



In an era where parenting advice floods our social media feeds and parenting philosophies seem to shift with every new trend, many parents find themselves overwhelmed and uncertain. Between managing screen time, navigating educational choices, and building values in an increasingly complex world, today's guardians face unusual challenges. Yet amidst this chaos, a timeless biblical principle offers timeless guidance: Proverbs 22:6, which states, "Train up a child in the way he should go; even when he is old, he will not depart from it." This ancient wisdom reminds us that intentional parenting grounded in understanding each child's unique nature and values has transformative power, one that transcends generations and remains relevant despite changing eras. 3 Things we can learn from this timeless verse:

## Firstly: Understanding Individual Potential

The first key to this biblical principle lies in recognizing that "the way he should go" refers to each child's individual gifts, talents, and personality rather than a one-size-fits-all approach. Every child possesses 'built in' strengths and talents that distinguish them from their siblings or peers. Effective parenting requires parents to observe and understand their children deeply, to identify what naturally drives them, where their gift lies, and what environments help them thrive. Rather than forcing children into predetermined molds, this approach empowers parents to nurture authentic development. When children feel genuinely understood and supported in their individual pursuits, they develop confidence and purpose that will guide their decisions throughout adulthood.

## Secondly: Establishing Core Values and Character

"Training up a child" means consistently modeling of integrity, kindness, responsibility, and faith. Children absorb values not merely through instruction but through observation of how their parents navigate challenges, treat others, and respond to adversity. Establishing clear boundaries, maintaining consistency, and reinforcing ethical principles creates a moral framework that becomes internalized. When these values are implant early, they become the direction by which children navigate life's complex decisions, particularly during adolescence and adulthood when peer pressure and external influences intensify.

## Lastly: Long-Term Impact and Resilience

Finally, the promise that "even when he is old, he will not depart from it" reflects the enduring nature of early training. The habits, values, and character developed in childhood create patterns that consistent throughout life. This does not guarantee perfect outcomes, but it establishes a foundational orientation that pulls children toward principle-centered living even faced with temptation or difficulty. Research in developmental psychology increasingly validates this biblical insight, demonstrating that early parental investment shapes neural pathways, emotional resilience, and decision-making patterns well into adulthood.

The wisdom of Proverbs 22:6 invites modern parents to move beyond popular parenting hacks or shortcuts toward intentional cultivation of each child's unique potential and character. In doing so, they invest not just in their childhood period but in generations to come. AMEN (ES)



SUBTHEME OF OCTOBER  
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
**PK. 04.25 WIB**

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

Ladies Worship

Happy Family Center  
KOTA

22  
OKT  
10 PAGI



# LADIES WORSHIP

FIRMAN TUHAN:  
**ELIZABETH NANDA & PS. DR. AGNES MARIA**  
HFC KOTA - EMBONG SAWO NOMOR 2

WA Center : 08126 8888 001 @ hfcladies

HOLY  
FASTING

Happy Family Center  
KOTA

# DOA PUASA

SETIAP HARI SABTU  
**25 Oktober 2025**

PUKUL 10 PAGI

HFC KOTA EMBONG SAWO 2



SERMON  
Ps. Eddy Soeprapto

INFO WA CENTER 08126 8888 001  
@ HAPPYFAMILYCENTER

25 OKTOBER 2025 START AT 5 PM  
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | EMBONG SAWO 2



# CALL

MORE INFORMATION :  
KAK NANDA  
0813 3337 9388

LIVE STREAMING  
YOUTUBE  
HAPPY FAMILY  
CENTER CHURCH

@HFCYOUTHPROX



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME OCTOBER "PREPARING GENERATION"



26  
OKT  
2025



**SUNDAY**

HFC KOTA TAMAN AIS NASUTION NO 35

**SERVICE**

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

PUKUL 07.00 • 09.00 • 11.00 WIB

PEMBICARA PS DR AGNES MARIA & PS DR RONNY PAUL SUCAHYO

WHATSAPP CENTER 08126 8888 001 • LIVE STREAM YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



**TUNAS REMAJA**



HFC Kota - Embong Sawo 2

26  
Okt, 2025

*Cell*

9.00  
pagi

INFO KAK NANDA 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME OCTOBER "PREPARING GENERATION"



26  
OKT  
2025  
MINGGU



JAM 2 SIANG

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

**PS EDWIN SURYA ATMODOJO**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | TAMAN AIS NASUTION NO 35

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908

*Ladies goes to*  
Warung Balio Sri Pandaan &  
Batu Love Garden

Rabu, 29 Oktober 2025  
Berangkat jam 8.00 WIB

kuota terbatas **185 rb**  
(include makan siang, transport  
tiket masuk BALOGA, makan sore)

**PENDAFTARAN**  
Nanda (08133379388)  
Stephanie (081234521409)

Worship Happy Family Center KOTA

Happy Family Center  
KOTA

Ps. Dr. Agnes Maria (Gembala) beserta segenap team ministry, pelayan dan jemaat  
Gereja Happy Family Center Kota mengucapkan

*Selamat & Sukses*  
kepada

**Ps. Dr. Yehudha Andrew Sugito, M.Th.**  
atas wisuda Program Doktor Teologi di  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS INDONESIA

*"...biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan" (Roma 12:11b)*

GEREJA HFC Kota  
Jln. Embong Sawo 2, Surabaya  
☎ 00126 8888 001  
@happyfamilycenter  
@happyfamilycenterchurch

**DIES NATALIS LXXI & WISUDA LXVI**  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS INDONESIA

SIDANG SENAT TERBUKA  
**WISUDA LXVI**  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS INDONESIA

*Pelayanan Holistik di Era Digital :  
Mengenalkan Teknologi Jilid untuk  
"Misi yang Mengubah"*



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**



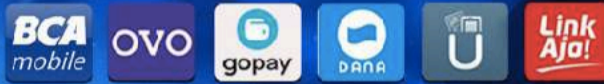


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999